

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak dan pengaruh sistem kredit sosial perusahaan terhadap bisnis teknologi telekomunikasi Telstra Australia di Tiongkok 2020-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, sistem kredit sosial perusahaan atau SCS Perusahaan memberikan pengaruh terhadap penurunan *revenue* tahunan Telstra di Tiongkok pada tahun 2020-2021 karena Telstra terpaksa bersikap hati-hati agar tidak masuk ke dalam *blacklist* SCS Perusahaan Tiongkok dengan berfokus pada sektor bisnis teknologi tertentu yang paling dibutuhkan oleh negara Tiongkok saat itu di antaranya peningkatan kualitas konektivitas jaringan, teknologi *cloud computing*, dan pengembangan pusat data sebagai penunjang budaya *hybrid working*. Dampak dari sikap tersebut adalah Telstra masuk ke dalam tahap penurunan dalam siklus hidup produknya yang dicirikan oleh turunnya *revenue* serta tidak ada inovasi pembuatan produk baru.

Kedua, SCS Perusahaan mempengaruhi tingkat kedisiplinan perusahaan-perusahaan telekomunikasi di Tiongkok menjadi lebih tinggi serta mengurangi tingkat penipuan terkait bisnis telekomunikasi yang memberi dampak terhadap terwujudnya iklim persaingan sehat antara bisnis teknologi telekomunikasi perusahaan-perusahaan di Tiongkok.

Ketiga, hubungan bilateral antara Australia dan Tiongkok secara langsung tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan bisnis teknologi

telekomunikasi Telstra di Tiongkok. Kebijakan yang dibuat kedua negara mengenai bisnis atau pun perdagangan yang berkaitan dengan teknologi telekomunikasi, baik kebijakan yang bersifat kerjasama maupun hambatan perdagangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Telstra sendiri di Tiongkok.

Keempat, walaupun Telstra mengalami tahap penurunan dalam siklus hidup produknya akibat dari SCS Perusahaan dan diketahui belum membuat komitmen kredit perusahaan yang dibutuhkan dalam SCS Perusahaan, Telstra mampu mempertahankan bisnis telekomunikasinya di Tiongkok karena sebagai MNC Telstra telah menjalankan tujuh etika bisnis yang harus dipenuhi sebuah perusahaan asing saat beroperasi di negara lain yang mana etika bisnis ini sejalan dengan beberapa pola indikator yang harus dipenuhi sebuah perusahaan agar tidak masuk ke dalam *blacklist* dan menjaga kredit sosial mereka selama implementasi SCS Perusahaan berlangsung di tahun 2020 sampai 2021.

5.2. Refleksi Teoritis

Setelah hasil penelitian didapatkan, penulis dapat melihat terdapat kesesuaian serta ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dan konsep yang telah penulis gunakan untuk membantu proses analisis dalam skripsi ini. Hasil penelitian mendukung argumen Raymon Vernon dalam teori Siklus Hidup Produknya yang menyatakan bahwa perusahaan dapat bertahan apabila memiliki kemampuan untuk terus memperbaharui produk atau jasa yang ditawarkan.

Namun terdapat satu hal ketidaksesuaian yakni menurut Vernon setelah sebuah produk atau jasa perusahaan mengalami penurunan, maka perusahaan tersebut akan kembali ke tahapan awal yakni tahap pengenalan sebagaimana sebuah siklus berjalan. Tetapi dalam hasil penelitian penulis, Telstra tidak mengalami hal tersebut. Setelah melalui tahap penurunan Telstra hanya kembali ke tahap kedewasaan, dengan kata lain hanya mundur satu langkah dan tidak memutuskan untuk membuat produk atau jasa baru untuk mempertahankan bisnisnya. Sehingga dari hasil penelitian ini, terbukti bahwa suatu perusahaan tidak perlu kembali ke tahap awal siklus hidup produknya untuk mempertahankan bisnisnya di negara lain dan siklus perpindahan dari tahap penurunan yang akan kembali ke tahap awal siklus hidup produk dalam penelitian ini dinyatakan tidak relevan.

Sementara itu etika bisnis perusahaan asing saat berada di sebuah negara menurut Richard De George dapat dinyatakan relevan melihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa Telstra sebagai perusahaan asing dapat diterima dan bertahan walau telah melalui tahap penurunan bisnis karena memenuhi mayoritas poin dari De George *rules* mengenai etika dan moral bisnis.

5.3. Rekomendasi Akademik dan Kebijakan

Terdapat beberapa rekomendasi atau saran yang bisa penulis berikan baik untuk pengambilan kebijakan maupun akademik sebagai berikut :

5.3.1. Rekomendasi Akademik

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan penulis mengenai pengaruh sistem kredit sosial perusahaan Tiongkok terhadap bisnis teknologi telekomunikasi Telstra di Tiongkok. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian lanjutan sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan penelitian ini di antaranya :

1. Penelitian untuk mengidentifikasi melalui pendekatan lain agar kasus dapat dilihat dari berbagai perspektif baru yang memberikan solusi yang lebih tepat.
2. Penelitian dengan periode waktu yang lebih maju agar relevansi penelitian tetap terjaga.

5.3.2. Rekomendasi Kebijakan

Agar sebuah perusahaan asing yang bergerak di sektor sensitif dapat bertahan di tengah implementasi SCS Perusahaan Tiongkok dan mengikuti jejak keberhasilan Telstra, maka penulis memberi beberapa rekomendasi kebijakan perusahaan yang dapat digunakan di antaranya :

1. Kebijakan pembuatan lisensi serta surat pernyataan komitmen kredit agar kredit perusahaan dapat dipantau melalui *website*.
2. Kebijakan yang mendukung pengembangan sektor bisnis utama dan peningkatan sektor bisnis yang dibutuhkan masyarakat untuk menghindari *revenue* yang berkurang.